

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan ayam petelur memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Namun, pengelolaan data yang efektif dan efisien seringkali menjadi tantangan bagi peternak, terutama dalam hal pencatatan produksi telur, kesehatan ternak, manajemen pakan, dan penjualan (Nelfira et al, 2024). Banyak peternakan masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan data, seperti pencatatan menggunakan buku, yang rentan terhadap kesalahan pada penulisan dan kehilangan data.

PO. Kandang Ayam Petelur merupakan sebuah peternakan ayam petelur yang bergerak dalam bidang produksi telur konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal. Peternakan ini dikelola secara mandiri dengan skala usaha yang tergolong kecil hingga menengah, sehingga operasionalnya masih mengandalkan sistem pencatatan manual dalam kegiatan sehari-hari, seperti produksi telur, pemberian pakan, dan pengelolaan populasi ayam. Meskipun bukan merupakan peternakan skala besar, PO. Kandang Ayam Petelur tetap berupaya menjaga kualitas produksi dan melakukan pengelolaan ternak secara efektif untuk mendukung keberlangsungan usahanya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan sistem informasi dalam sektor peternakan semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan mengintegrasikan sistem informasi manajemen yang sesuai, peternakan ini dapat mengoptimalkan pengelolaan data operasional dan meningkatkan akurasi pencatatan yang lebih tepat. Dalam penelitian sebelumnya bersama STIKOM Bali mengembangkan sistem SIM untuk peternakan babi Ternak Jaya. Sistem web ini memudahkan pencatatan data ternak, termasuk kesehatan dan produksi, serta disertai pelatihan penggunaan yang membantu peternak dalam penggunaan operasional sehari-hari (Wijaya et al, 2024).

Kandang Ayam Petelur adalah salah satu peternakan ayam petelur yang menghadapi permasalahan yang sama. Pencatatan manual menyebabkan kesulitan dalam memantau perkembangan produksi, dan efisiensi penggunaan pakan. Hal ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dan menurunkan produktivitas peternakan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen yang mampu mengintegrasikan beberapa aspek operasional peternakan. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data dan meningkatkan akurasi pencatatan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas peternakan ayam petelur (Suwondo, E. 2001).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen yang dapat mencatat dan mengelola data produksi telur harian di PO. Kandang Ayam Petelur secara terstruktur?
2. Bagaimana suatu sistem dapat mencatat lalu memantau jumlah produksi telur secara dinamis, termasuk penambahan serta pengurangan stok telur ayam?
3. Bagaimana sistem mengatur data pakai pakan harian serta stok pakan yang ada agar distribusi pakan terkendali baik?
4. Bagaimana merancang fitur pencatatan hasil penjualan telur yang dapat memberikan laporan penjualan secara berkala?
5. Bagaimana sistem dapat menyajikan laporan dan visualisasi data?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat merancang sistem informasi manajemen yang mampu mencatat dan mengelola data produksi telur harian di PO. Kandang Ayam Petelur secara akurat, terstruktur, dan mudah diakses.
2. Dapat mengembangkan sistem yang dapat mencatat, memantau, dan memperbarui stok telur ayam secara dinamis, termasuk proses penambahan dan pengurangan jumlah telur ayam.
3. Membangun analisis sistem yang dapat mengatur data penggunaan pakan harian serta mengelola stok pakan secara efektif agar distribusi pakan berjalan terkendali.

4. Dapat merancang fitur pencatatan hasil penjualan telur yang mampu menghasilkan laporan penjualan secara berkala.
5. Dapat menghasilkan sistem yang dapat menyajikan laporan dan visualisasi data operasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi PO. Kandang Ayam Petelur, sistem informasi manajemen yang dibangun dapat membantu dalam pengelolaan data yang lebih efektif dan efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.
2. Bagi industri peternakan secara umum, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja operasional.
3. Bagi akademisi, penelitian ini menambah literatur mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam industri peternakan ayam petelur.

1.5 Batasan Masalah

- a) Sistem informasi manajemen yang dirancang hanya mencakup pencatatan dan pengelolaan data terkait produksi telur, manajemen pakan, dan penjualan.
- b) Sistem tidak mencakup aspek keuangan secara mendetail, seperti laporan laba-rugi atau analisis investasi peternakan.

- c) Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *waterfall*, yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.
- d) Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PO. Kandang Ayam Petelur, termasuk data produksi telur, jumlah ayam, pakan yang digunakan, dan hasil penjualan.
- e) Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh pemilik peternakan dan staf peternakan yang bertanggung jawab atas pencatatan data.
- f) Sistem ini dikembangkan menggunakan teknologi berbasis *web* dengan database MySQL.
- g) Sistem tidak mencakup pengembangan aplikasi berbasis *mobile* atau *IoT* untuk pemantauan otomatis.
- h) Sistem ini dirancang dan dikembangkan khusus untuk Peternakan Ayam Petelur PO. Kandang Ayam Petelur.